

## ABSTRAK

### **SUCI AMELIA PUTRI, Akuntansi Perpajakan, Analisis *Break Event Point* Pada CV.ABC**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan metode Titik Impas (BEP) sebagai sarana perencanaan target laba pada CV. ABC, sebuah bisnis kuliner tradisional yang terletak di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta. Masalah utama yang dihadapi oleh perusahaan adalah kurang optimalnya penentuan sasaran keuntungan serta pengelolaan biaya yang masih dilakukan dengan cara yang sederhana, yang mengakibatkan kesulitan bagi manajemen dalam mengambil keputusan terkait strategi penjualan dan pengendalian biaya. Studi ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi laporan keuangan CV. ABC untuk periode Januari hingga Juni 2025. Data yang dianalisis mencakup biaya tetap, biaya variabel, volume penjualan, serta harga jual tiap produk. Proses analisis dilakukan dengan menghitung Titik Impas, Margin Keamanan, Titik Penutupan, *Degree Of Operating Leverage*, serta target laba yang diharapkan meningkat sebesar 20% dibandingkan laba yang diperoleh pada periode saat ini. Temuan studi ini menunjukkan bahwa semua menu unggulan dari CV. ABC sudah berada di atas titik impas, yang artinya penjualan telah mampu menutup semua biaya tetap dan biaya variabel. Menu Soto Tangkar Daging Asap Sei Sapi dan Soto Betawi Sei Sapi memberikan kontribusi laba tertinggi dengan margin kontribusi senilai Rp41.000 per porsi serta Margin Keamanan tertinggi. Untuk mencapai target kenaikan laba sebesar 20%, CV. ABC harus mencapai total penjualan sebesar Rp333.681.148 atau kira-kira 4.971 porsi. Analisis BEP terbukti efektif sebagai alat perencanaan laba dan membantu manajemen dalam menetapkan strategi penjualan, pengendalian biaya, serta dalam proses pengambilan keputusan finansial yang lebih terukur.

**Kata Kunci:** *Titik Impas, Perencanaan Laba, Biaya Tetap, Biaya Variabel, CV. ABC.*

## ABSTRACT

### **SUCI AMELIA PUTRI, Tax Accounting, Break Event Point Analysis at CV.ABC**

This study aims to evaluate the use of the Break-Even Point (BEP) method as a tool for profit target planning at CV. ABC, a traditional culinary business located at Terminal 3, Soekarno-Hatta Airport. The main problem faced by the company is the suboptimal determination of profit targets and the management of costs, which is still carried out in a simple manner, resulting in difficulties for management in making decisions regarding sales strategies and cost control. This study applies a quantitative descriptive approach with data collection through observation, interviews, and documentation of CV. ABC's financial reports for the period January to June 2025. The findings of this study indicate that all premium menu items from CV. ABC are already above the break-even point, meaning that sales have been able to cover all fixed and variable costs. The Soto Tangkar Daging Asap Sei Sapi and Soto Betawi Sei Sapi menus provide the highest profit contribution with a contribution margin of IDR 41,000 per serving and the highest Safety Margin. To achieve the targeted profit increase of 20%, CV. ABC must reach total sales of IDR 333,681,148 or approximately 4,971 servings. BEP analysis has proven effective as a profit planning tool and assists management in setting sales strategies, cost control, as well as in making more measured financial decisions.

**Keywords:** *Break Even Point, Profit Planning, Fixed Costs, Variable Costs, CV. ABC.*